

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rangas Dalam yang didirikan pada tanggal 5 Mei 1951 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum dan diresmikan pada tanggal 17 Mei 1997. Dalam aktivitasnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran setingkat sekolah dasar dengan berciri khas pendidikan berbasis agama Islam. Berkat kerjasama dan kegigihan masyarakat setempat dan para orang tua serta seluruh anggota yang terkait. Hingga akhirnya terbitlah surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.107 Tahun 1997 yang merubah status Madrasah Ibtidaiyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri, yang waktu itu diresmikan oleh Bupati Hulu Sungai Tengah pada tanggal 24 Mei 1997 H bertepatan 17 Muharram 1418H

Selama kurun waktu 59 tahun semenjak berdirinya hingga kini, banyak kemajuan dan perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas dilihat dari tingkat kelulusannya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dan dari tenaga pengajarnya hampir seluruhnya bergelar sarjana. Sedangkan kemajuan dari segi kuantitasnya adalah dengan semakin banyaknya minat masyarakat yang memasukkan anaknya untuk bersekolah di MIN Rangas Dalam.

Keadaan siswa MIN Rangas Dalam secara kuantitatif memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa 99 siswa dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	8	13	21
2.	II	7	5	12
3.	III	6	9	15
4.	IV	11	7	18
5.	V	5	11	16
6.	VI	8	9	17

Tabel 4.1. Perincian Jumlah Siswa MIN Rangas Dalam

Di tinjau dari kuantitas tenaga kependidikannya MIN Rangas Dalam memiliki 17 orang pegawai (guru dan tenaga pendukung). Dengan jumlah Guru sebanyak 17 orang dengan 11 orang guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 6 orang guru berstatus Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GBPNS).

Lingkungan fisik MIN Rangas Dalam ini sangat baik dan tata cara penataan setiap ruangan sangat rapi, hal ini dilihat peneliti dari cara mengatur dan memelihara ruang kelas, ruang kerja, halaman sekolah, dan ruang lainnya(WC dan lain – lain).Kerapian dan kebersihan selalu di perhatikan, ruang – ruang kerja seperti ruang guru dan ruang kepala sekolah sangat tertata dengan rapi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa sebagai gambaran prestasi belajar yang telah dicapai. Nilai tersebut diambil dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan melalui perbaikan pembelajaran dengan PTK.

1. Siklus I (dua pertemuan) 4 x 35 menit

Siklus I ini dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, obeservasi dan refleksi serta *replaning*.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Guru dan pengamat melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan CTL.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
- 3) Menyiapkan lembar soal untuk pre test dan post test
- 4) Melakukan apersepsi
- 5) Menyiapkan format observasi penampilan mengajar bersama teman sejawat.
- 6) Menjelaskan materi
- 7) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
- 8) Membentuk kelompok kecil
- 9) Membagikan LKS dan diskusi kelompok
- 10) Menyajikan hasil kerja siswa di depan kelas
- 11) Bersama-sama menyimpulkan materi
- 12) Mengadakan evaluasi
- 13) Memberikan tindak lanjut.

b. Pelaksanaan (*Actualiting*)

Semua yang ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya tidak 100% sesuai dengan scenario yang ditetapkan. Ketidakesuaian ini lebih banyak disebabkan karena guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi anak.

No	Nama Siswa	Pemahaman			Keberanian			Toleransi			Gagasan			Menyimpulkan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
14	Rahmawati															
15	Riska Maulida															
16	Risti Ananda															
17	Tomy Hidayat															
18	Yulia Citra															

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

Nama siswa = skor pemahaman + skor keberanian + skor toleransi + skor gagasan + skor menyimpulkan

Contoh : Ahmad Hanafi = $2 + 1 + 2 + 1 + 1 = 7$

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam

kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Hanafi	7	15	47	
2	Ahmad Riduan	7	15	47	
3	Aisyah	7	15	47	
4	Akhmad Zulfadli	7	15	47	
5	Aulia Musdalifah	10	15	67	
6	Dwi Damayanti	7	15	47	
7	Edham Shaufi	6	15	40	<i>Terendah</i>
8	M. Arie Fadillah	10	15	67	
9	M. Hanafi	10	15	67	
10	M. Hendra setiawan	6	15	40	<i>Terendah</i>
11	M. Noval Zakir	11	15	73	<i>Tertinggi</i>
12	M. Sauqi	6	15	40	<i>Terendah</i>
13	M. Yusri	10	15	67	
14	Rahmawati	6	15	40	<i>Terendah</i>
15	Riska Maulida	6	15	40	<i>Terendah</i>

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
16	Risti Ananda	10	15	67	
17	Tomy Hidayat	6	15	40	<i>Terendah</i>
18	Yulia Citra	10	15	67	
Jumlah		142	320	950	
Rata-rata		7,9	16	53	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Hanafi} = \frac{7}{15} \times 100 = 47$$

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi penyelesaian soal cerita pada operasi penjumlahan bilangan. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Membuka pelajaran				
2	Peneliti membantu siswa menemukan masalah nyata yang berkaitan dengan materi				
3	Peneliti mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok				
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
5	Peneliti memberi kesempatan siswa aktif dalam pembelajaran				
6	Jawaban/ide siswa beragam dalam penyelesaian masalah				
7	Peneliti membimbing siswa dengan pendekatan CTL				

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
8	Menanggapi pertanyaan dan pendapat siswa				
9	Memberikan klarifikasi saat dibutuhkan				
10	Memberikan kesimpulan				
11	Menutup pelajaran				
Jumlah			15	12	

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 11

Skor terendah : $1 \times 11 = 11$

Skor tertinggi : $4 \times 11 = 44$

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

SIKLUS	Aktivitas Guru											Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Per. 1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	27	61%	Baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi *pendekatan CTL* mendapat nilai 27 dengan perolehan kualifikasi B.

3) Hasil evaluasi siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada siswa kelas IV MIN Rangs Dalam.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama pembelajaran Matematika pada materi tentang penyelesaian soal cerita pada operasi penjumlahan bilangan ternyata masih rendah karena yang mencapai ketuntasan belajar 7 siswa (39%) dari 18 siswa, sedangkan 11 siswa (61%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2 Siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Hanafi	70	60		
2	Ahmad Riduan	70	60		
3	Aisyah	70	62		
4	Akhmad Zufadli	70	60		
5	Aulia Musdalifah	70	75		
6	Dwi Damayanti	70	65		
7	Edham Shaufi	70	58		
8	M. Arie Fadillah	70	75		
9	M. Hanafi	70	70		
10	M. Hendra setiawan	70	55		
11	M. Noval Zakir	70	80		
12	M. Sauqi	70	50		
13	M. Yusri	70	70		
14	Rahmawati	70	45		
15	Riska Maulida	70	55		
16	Risti Ananda	70	70		
17	Tomy Hidayat	70	50		
18	Yulia Citra	70	70		
Jumlah			1130		
Rata-rata Kelas			62,78		
Nilai Maksimal			80		
Nilai Minimal			45		
Pentase				39%	61%

No	Nama Siswa	Pemahaman			Keberanian			Toleransi			Gagasan			Menyimpulkan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
7	Edham Shaufi															
8	M. Arie Fadillah															
9	M. Hanafi															
10	M. Hendra setiawan															
11	M. Noval Zakir															
12	M. Sauqi															
13	M. Yusri															
14	Rahmawati															
15	Riska Maulida															
16	Risti Ananda															
17	Tomy Hidayat															
18	Yulia Citra															

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor pemahaman + skor keberanian + skor toleransi + skor gagasan + skor menyimpulkan

Contoh : Ahmad Hanafi = 2 + 1 + 2 + 1 + 1 = 7

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Hanafi	7	15	47	<i>Terendah</i>
2	Ahmad Riduan	7	15	47	<i>Terendah</i>
3	Aisyah	10	15	67	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
4	Akhmad Zulfadli	7	15	47	<i>Terendah</i>
5	Aulia Musdalifah	10	15	67	
6	Dwi Damayanti	10	15	67	
7	Edham Shaufi	7	15	47	<i>Terendah</i>
8	M. Arie Fadillah	11	15	73	<i>Tertinggi</i>
9	M. Hanafi	10	15	67	
10	M. Hendra setiawan	7	15	47	<i>Terendah</i>
11	M. Noval Zakir	11	15	73	<i>Tertinggi</i>
12	M. Sauqi	7	15	47	<i>Terendah</i>
13	M. Yusri	10	15	67	
14	Rahmawati	7	15	47	<i>Terendah</i>
15	Riska Maulida	7	15	47	<i>Terendah</i>
16	Risti Ananda	10	15	67	
17	Tomy Hidayat	7	15	47	<i>Terendah</i>
18	Yulia Citra	10	15	67	
Jumlah		155	320	1038	
Rata-rata		8,6	16	57,67	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Hanafi} = \frac{7}{15} \times 100 = 47$$

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pertemuan kedua di siklus pertama dengan materi tentang penyelesaian soal cerita pada operasi penjumlahan bilangan.

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Membuka pelajaran				
2	Peneliti membantu siswa menemukan masalah nyata yang berkaitan dengan				

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
	materi				
3	Peneliti mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok				
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
5	Peneliti memberi kesempatan siswa aktif dalam pembelajaran				
6	Jawaban/ide siswa beragam dalam penyelesaian masalah				
7	Peneliti membimbing siswa dengan pendekatan CTL				
8	Menanggapi pertanyaan dan pendapat siswa				
9	Memberikan klarifikasi saat dibutuhkan				
10	Memberikan kesimpulan				
11	Menutup pelajaran				
Jumlah			24	6	

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 11

Skor terendah : $1 \times 11 = 11$

Skor tertinggi : $4 \times 11 = 44$

Tabel 4.10 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

SIKLUS	Aktifitas Guru											Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Per. 2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	30	68%	Baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi *pendekatan CTL* mendapat nilai 30 dengan perolehan kualifikasi B.

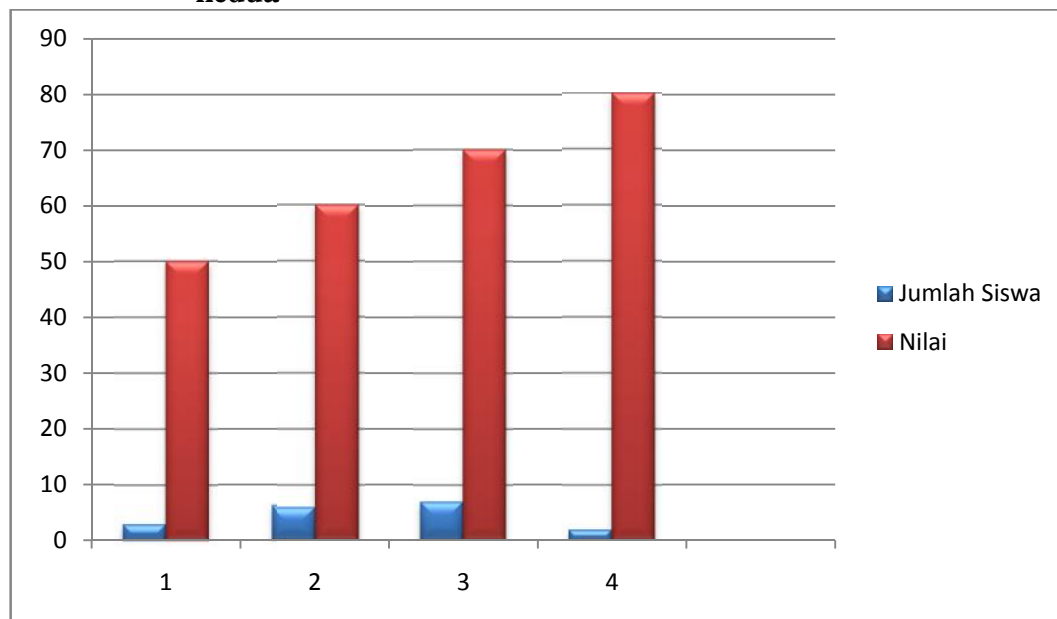
3) Hasil evaluasi siklus I pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada siswa Kelas IV MIN Rangas Dalam.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan kedua pembelajaran Matematika pada materi tentang penyelesaian soal cerita pada operasi penjumlahan bilangan ternyata masih rendah karena yang mencapai ketuntasan belajar 9 siswa (50%) dari 18 siswa, sedangkan 9 siswa (50%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2 Siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Hanafi	70	66		
2	Ahmad Riduan	70	68		
3	Aisyah	70	70		
4	Akhmad Zufadli	70	65		
5	Aulia Musdalifah	70	78		
6	Dwi Damayanti	70	70		
7	Edham Shaufi	70	60		
8	M. Arie Fadillah	70	80		
9	M. Hanafi	70	75		
10	M. Hendra setiawan	70	60		
11	M. Noval Zakir	70	86		
12	M. Sauqi	70	55		
13	M. Yusri	70	75		
14	Rahmawati	70	50		
15	Riska Maulida	70	60		
16	Risti Ananda	70	76		
17	Tomy Hidayat	70	55		
18	Yulia Citra	70	75		
Jumlah			1224		
Rata-rata Kelas			68		
Nilai Maksimal			86		
Nilai Minimal			50		
Pensentase				50%	50%

Diagram 4.2 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siklus I pertemuan kedua



d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan pendekatan CTL. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dengan skor 27 pada pertemuan pertama dan 30 pada pertemuan kedua yang kualifikasinya hanya B.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan pendekatan CTL. dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 39% dan pertemuan kedua 50% yang kenaikan antara pertemuan satu dan kedua hanya 11% saja.
- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama rata – rata 62,78 pada pertemuan pertama dan 68 pada pertemuan kedua.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka peneliti beserta pengamat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang berbeda atau melanjutkan materi yang telah disampaikan pada siklus I.

2. Siklus II (dua pertemuan) 4 x 35 menit

Siklus II ini sama halnya dengan siklus I dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah perencanaan ulang pada siklus I yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Matematika.
- 3) Memberikan penguatan (*reward*) baik secara individu atau kelompok.

b. Pelaksanaan

Pada Siklus II guru menitik beratkan pada pendekatan CTL. Di awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Stimulus guru berupa apersepsi, motivasi, demonstrasi dan penggunaan alat peraga direspon sangat positif oleh siswa. Terbukti dalam mengikuti pelajaran siswa dalam; (1) kedisiplinan siswa sangat tinggi terlihat pada waktu guru menjelaskan materi siswa menyimak dengan seksama (2) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan meningkat sekali terbukti semua siswa mengerjakan tugas, (3)

No	Nama Siswa	Pemahaman			Keberanian			Toleransi			Gagasan			Menyimpulkan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
15	Riska Maulida															
16	Risti Ananda															
17	Tomy Hidayat															
18	Yulia Citra															

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor pemahaman + skor keberanian + skor toleransi + skor gagasan + skor menyimpulkan

Contoh : Ahmad Hanafi = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Hanafi	10	15	67	
2	Ahmad Riduan	10	15	67	
3	Aisyah	10	15	67	
4	Akhmad Zulfadli	10	15	67	
5	Aulia Musdalifah	11	15	73	
6	Dwi Damayanti	10	15	67	
7	Edham Shaufi	8	15	53	<i>Terendah</i>
8	M. Arie Fadillah	11	15	73	
9	M. Hanafi	11	15	73	
10	M. Hendra setiawan	8	15	53	<i>Terendah</i>
11	M. Noval Zakir	12	15	80	<i>Tertinggi</i>
12	M. Sauqi	8	15	53	<i>Terendah</i>
13	M. Yusri	11	15	73	
14	Rahmawati	8	15	53	<i>Terendah</i>
15	Riska Maulida	8	15	53	<i>Terendah</i>

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
16	Risti Ananda	11	15	73	
17	Tomy Hidayat	8	15	53	<i>Terendah</i>
18	Yulia Citra	11	15	73	
Jumlah		176	270	1171	
Rata-rata		9,7	15	65,06	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Hanafi} = \frac{10}{15} \times 100 = 67$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pertemuan pertama di siklus kedua dengan materi operasi pengurangan bilangan bulat.

Tabel 4.14 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Membuka pelajaran				
2	Peneliti membantu siswa menemukan masalah nyata yang berkaitan dengan materi				
3	Peneliti mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok				
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
5	Peneliti memberi kesempatan siswa aktif dalam pembelajaran				
6	Jawaban/ide siswa beragam dalam penyelesaian masalah				
7	Peneliti membimbing siswa dengan pendekatan CTL				
8	Menanggapi pertanyaan dan pendapat siswa				

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
9	Memberikan klarifikasi saat dibutuhkan				
10	Memberikan kesimpulan				
11	Menutup pelajaran				
Jumlah			33		

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 11

Skor terendah : $1 \times 11 = 11$

Skor tertinggi : $4 \times 11 = 44$

Tabel 4.15 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

SIKLUS	Aktivitas Guru											Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Per. 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	75%	Baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi *pendekatan CTL* mendapat nilai 33 dengan perolehan kualifikasi B.

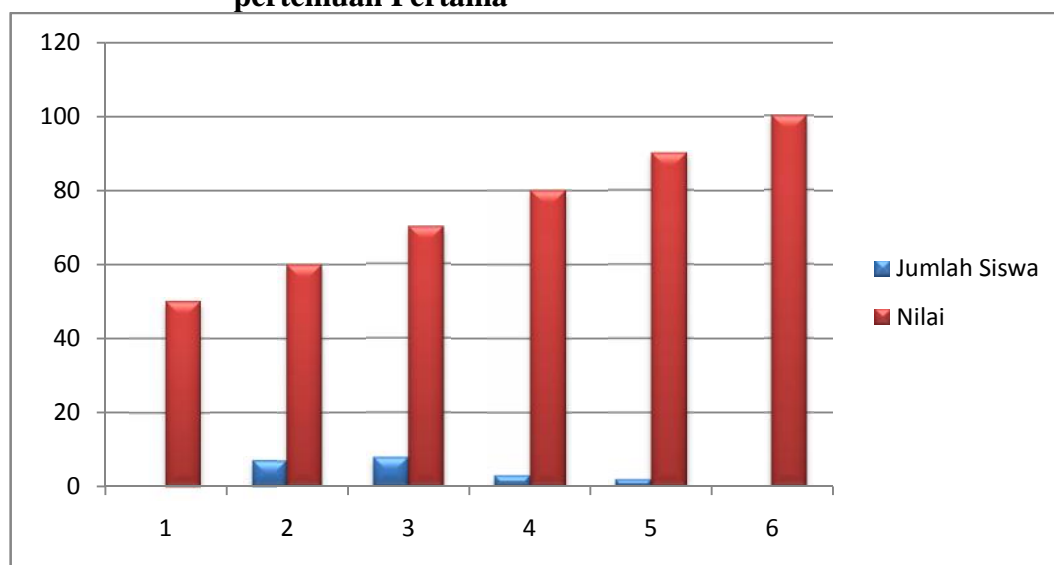
3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada siswa Kelas IV MIN Rangas Dalam.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pembelajaran Matematika pada materi penyelesaian soal cerita operasi pengurangan bilangan bulat yang mencapai ketuntasan belajar 12 siswa (67%) dari 18 siswa, sedangkan 6 siswa (33%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70..

Tabel 4.16 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2 Siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Hanafi	70	70		
2	Ahmad Riduan	70	70		
3	Aisyah	70	75		
4	Akhmad Zulfadli	70	70		
5	Aulia Musdalifah	70	80		
6	Dwi Damayanti	70	75		
7	Edham Shaufi	70	65		
8	M. Arie Fadillah	70	86		
9	M. Hanafi	70	80		
10	M. Hendra setiawan	70	65		
11	M. Noval Zakir	70	90		
12	M. Sauqi	70	60		
13	M. Yusri	70	80		
14	Rahmawati	70	60		
15	Riska Maulida	70	66		
16	Risti Ananda	70	80		
17	Tomy Hidayat	70	60		
18	Yulia Citra	70	80		
Jumlah			1312		
Rata-rata Kelas			72,89		
Nilai Maksimal			90		
Nilai Minimal			60		
Pensentase				67%	33%

Diagram 4.3 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siklus II pertemuan Pertama



Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor pemahaman + skor keberanian + skor toleransi + skor gagasan + skor menyimpulkan

Contoh : Ahmad Hanafi = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Hanafi	10	15	67	
2	Ahmad Riduan	10	15	67	
3	Aisyah	11	15	73	
4	Akhmad Zulfadli	10	15	67	
5	Aulia Musdalifah	11	15	73	
6	Dwi Damayanti	11	15	73	
7	Edham Shaufi	10	15	67	
8	M. Arie Fadillah	11	15	73	
9	M. Hanafi	12	15	80	
10	M. Hendra setiawan	10	15	67	
11	M. Noval Zakir	13	15	87	<i>Tertinggi</i>
12	M. Sauqi	9	15	60	<i>Terendah</i>
13	M. Yusri	11	15	73	
14	Rahmawati	10	15	67	
15	Riska Maulida	10	15	67	
16	Risti Ananda	11	15	73	
17	Tomy Hidayat	9	15	60	<i>Terendah</i>
18	Yulia Citra	11	15	73	
Jumlah		190	270	1267	
Rata-rata		10,6	15	70,39	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$Ahmad Hanafi = \frac{10}{15} \times 100 = 67$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pendekatan CTL pertemuan kedua di siklus II dengan materi operasi pengurangan bilangan bulat.

Tabel 4.19 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Membuka pelajaran				
2	Peneliti membantu siswa menemukan masalah nyata yang berkaitan dengan materi				
3	Peneliti mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok				
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
5	Peneliti memberi kesempatan siswa aktif dalam pembelajaran				
6	Jawaban/ide siswa beragam dalam penyelesaian masalah				
7	Peneliti membimbing siswa dengan pendekatan CTL				
8	Menanggapi pertanyaan dan pendapat siswa				
9	Memberikan klarifikasi saat dibutuhkan				
10	Memberikan kesimpulan				
11	Menutup pelajaran				
Jumlah		20	18		

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 11

Skor terendah : $1 \times 11 = 11$

Skor tertinggi : $4 \times 11 = 44$

Tabel 4.20 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

SIKLUS	Aktivitas Guru											Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Per. 1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	38	86%	Amat baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan kedua menggunakan strategi *pendekatan CTL* mendapat nilai 38 dengan perolehan kualifikasi A.

3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran *pendekatan CTL* pada siswa Kelas IV MIN Rangas Dalam.

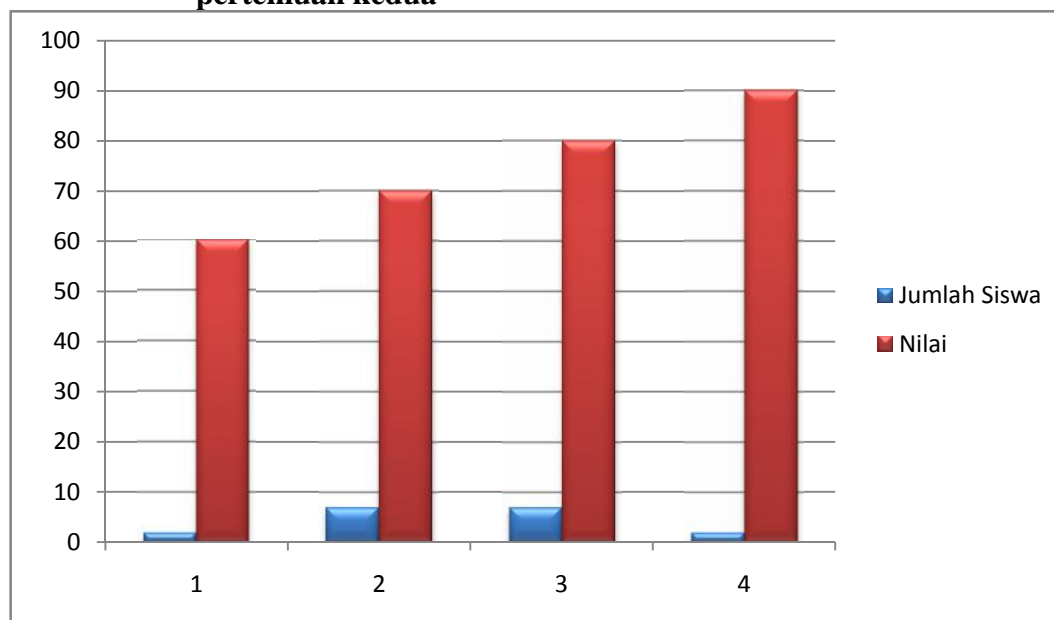
Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua pembelajaran Matematika pada materi soal cerita operasi pengurangan bilangan bulat yang mencapai ketuntasan belajar 16 siswa (89%) dari 18 siswa, sedangkan 2 siswa (11%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 4.21 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2 Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Hanafi	70	76		
2	Ahmad Riduan	70	75		
3	Aisyah	70	80		
4	Akhmad Zulfadli	70	75		
5	Aulia Musdalifah	70	86		
6	Dwi Damayanti	70	80		
7	Edham Shaufi	70	72		
8	M. Arie Fadillah	70	90		
9	M. Hanafi	70	88		

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
10	M. Hendra setiawan	70	70		
11	M. Noval Zakir	70	94		
12	M. Sauqi	70	66		
13	M. Yusri	70	86		
14	Rahmawati	70	70		
15	Riska Maulida	70	72		
16	Risti Ananda	70	86		
17	Tomy Hidayat	70	68		
18	Yulia Citra	70	88		
Jumlah			1422		
Rata-rata Kelas			79		
Nilai Maksimal			94		
Nilai Minimal			66		
Pensentase				89%	11%

Diagram 4.4 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2 Siklus II pertemuan kedua



d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *pendekatan CTL* sangat antusias dan penuh semangat. Disini siswa seluruhnya berpartisipasi dalam kegiatan kerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siklus I terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama 39% dan pertemuan kedua 50% dan pada siklus II dipertemuan pertama 67% dan pertemuan kedua 89 %. Dengan ini membuktikan tidak perlu lagi melakukan siklus yang ketiga
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *pendekatan CTL* didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar strategi *pendekatan CTL*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru yang semula pada siklus I pertemuan pertama nilai 27 dengan kualifikasi B dan pertemuan kedua nilai 30 dengan kualifikasi B. Sedangkan siklus II pertemuan pertama nilai 33 dengan kualifikasi B dan pertemuan kedua nilai 38 kualifikasi A.

C. Pembahasan per Siklus

Dari temuan yang didapat melalui kegiatan belajar mengajar strategi *pendekatan CTL* dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat

dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *pendekatan CTL* pada pelajaran Matematika materi bilangan bulat ini terlihat dari kegiatan berikut:

1. Siklus I Pertemuan Pertama dan kedua

Pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang peneliti lakukan di Kelas IV MIN Rangas Dalam Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data dari 18 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 7 anak atau 39%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 anak atau 61%. Hal ini sangat tidak memuaskan bagi peneliti sebagai guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi dan berdiskusi dengan teman sejawat maupun pembimbing. Dari hasil diskusi disepakati perlu adanya perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua menitikberatkan pada pendekatan CTL. Pada awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memotivasi siswa agar perhatian mereka fokus pada materi yang diajarkan. Pada siklus I pertemuan kedua persentase kelas naik menjadi 50%, siswa yang belum tuntas 50%.

Keadaan tersebut dapat dikatakan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya yakni pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 62,78 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 68 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 86.

Pembelajaran pada siklus I cukup efektif terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk persentase ketuntasan belajar naik sebesar 11% dari 39% menjadi 50%. Selain prestasi belajar siswa yang meningkat, keaktifan siswa

dalam kegiatan pembelajaran mulai muncul. Siswa mulai berani mengungkapkan pendapat, bekerjasama dalam kelompok, maupun menanyakan materi yang belum dipahami. Hal ini sangat menggembirakan bagi peneliti karena usaha perbaikan mulai menampakkan hasil.

Peningkatan prestasi belajar ini dikarenakan pada pembelajaran siklus I menggunakan pendekatan CTL. *Pendekatan CTL* adalah kegiatan siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru serta siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.

Namun demikian, hasil pada pembelajaran siklus I ini masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu 80% untuk ketuntasan kelas secara klasikal. Dan hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran ke siklus II.

2. Siklus II pertemuan pertama dan kedua

Berdasarkan hasil dari siklus I, maka peneliti berusaha memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus I agar memperoleh hasil yang lebih optimal lagi. Pembetulan dilakukan mulai dari pemberian apersepsi yang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Kreativitas guru dalam menjalankan pendekatan CTL proses pengkondisian ini membantu siswa secara positif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Hal ini menjadi pendorong peningkatan prestasi belajar pada pertemuan pertama dengan rata-rata 68 menjadi 72,89 untuk rata-rata kelas. Pada pertemuan pertama dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan pertemuan kedua nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 94. Sementara itu, siswa yang belum tuntas sebesar 11% (2 anak). Kedua siswa tersebut memang memiliki kemampuan di bawah standar. Setelah melihat hasil dari siklus II, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II tidak perlu dilaksanakan karena hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa Kelas IV pada mata pelajaran matematik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

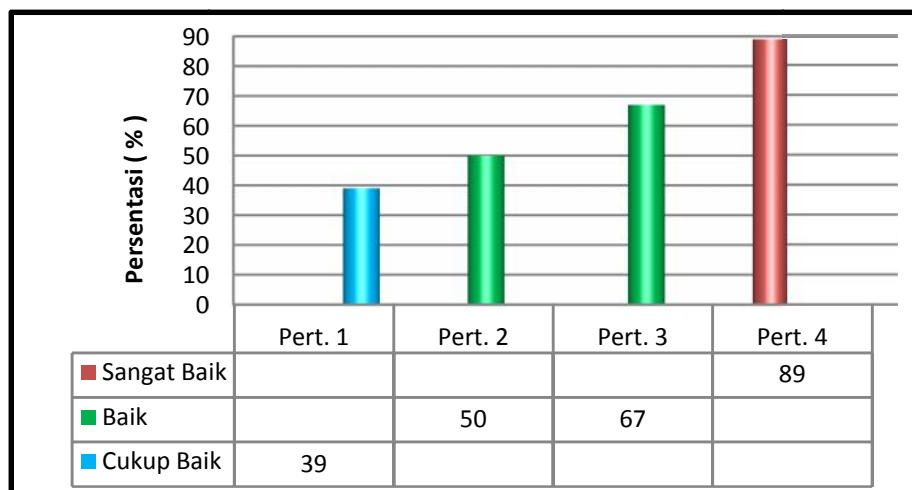
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dianalisis, maka hasil Penelitian Tindakan Kelas membuktikan bahwa pembelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa apabila guru menerapkan pendekatan CTL. Selama melaksanakan perbaikan pembelajaran, peneliti mencatat perubahan sikap yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran antara lain : kreatifitas, kritis, keaktifan, dan kerja sama semakin meningkat. Peningkatan ini tidak lepas dari adanya penggunaan media/alat peraga yang membantu mengaktifkan siswa, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel 4.22 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2, Siklus I dan Siklus II

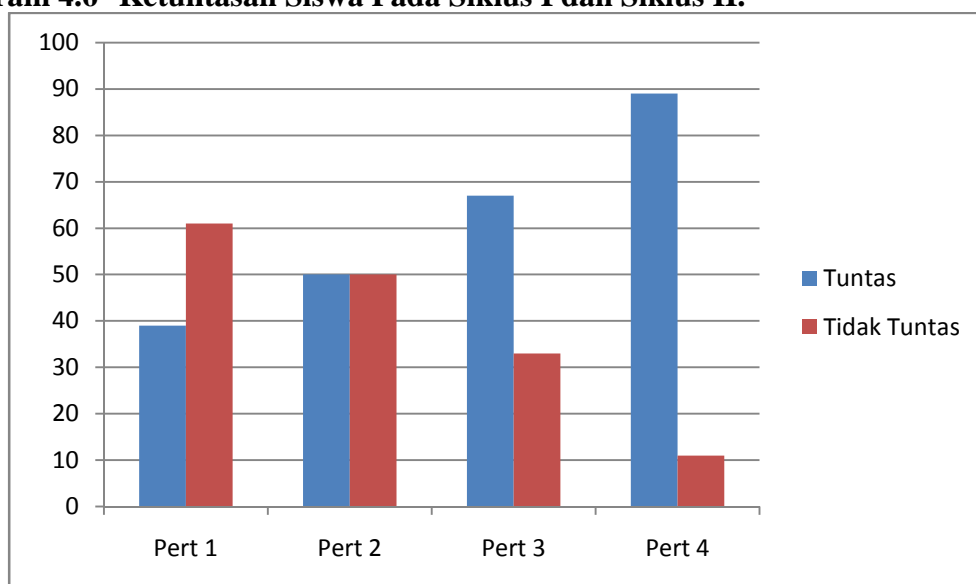
No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT
1	Ahmad Hanafi	60	TT	66	TT	70	T	76	T
2	Ahmad Riduan	60	TT	68	TT	70	T	75	T
3	Aisyah	62	TT	70	T	75	T	80	T
4	Akhmad Zulfadli	60	TT	65	TT	70	T	75	T
5	Aulia Musdalifah	75	T	78	T	80	T	86	T
6	Dwi Damayanti	65	TT	70	T	75	T	80	T
7	Edham Shaufi	58	TT	60	TT	65	TT	72	T
8	M. Arie Fadillah	75	T	80	T	86	T	90	T
9	M. Hanafi	70	T	75	T	80	T	88	T
10	M. Hendra setiawan	55	TT	60	TT	65	TT	70	T
11	M. Noval Zakir	80	T	86	T	90	T	94	T
12	M. Sauqi	50	TT	55	TT	60	TT	66	TT
13	M. Yusri	70	T	75	T	80	T	86	T
14	Rahmawati	45	TT	50	TT	60	TT	70	TT
15	Riska Maulida	55	TT	60	TT	66	TT	72	T
16	Risti Ananda	70	T	76	T	80	T	86	T
17	Tomy Hidayat	50	TT	55	TT	60	TT	68	TT
18	Yulia Citra	70	T	75	T	80	T	88	T
Jumlah		1130		1224		1312		1422	
Rata-rata Kelas		62,78		68		72,89		79	
KKM		70		70		70		70	
Nilai Maksimal		80		86		90		94	
Nilai Minimal		45		50		60		66	
Tuntas		39%		50%		67%		89%	
Belum Tuntas		61%		50%		33%		11%	
Kenaikan Ketuntasan				11%		17%		22%	

Diagram 4.5 Aktifitas Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 Siklus I dan Siklus II.



Berdasarkan siklus I pertemuan ke 1 adalah 39 % dan pertemuan ke 2 adalah 50%, pada siklus II pertemuan ke 1 adalah 67% dan pertemuan ke 2 adalah 89%.

Diagram 4.6 Ketuntasan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.

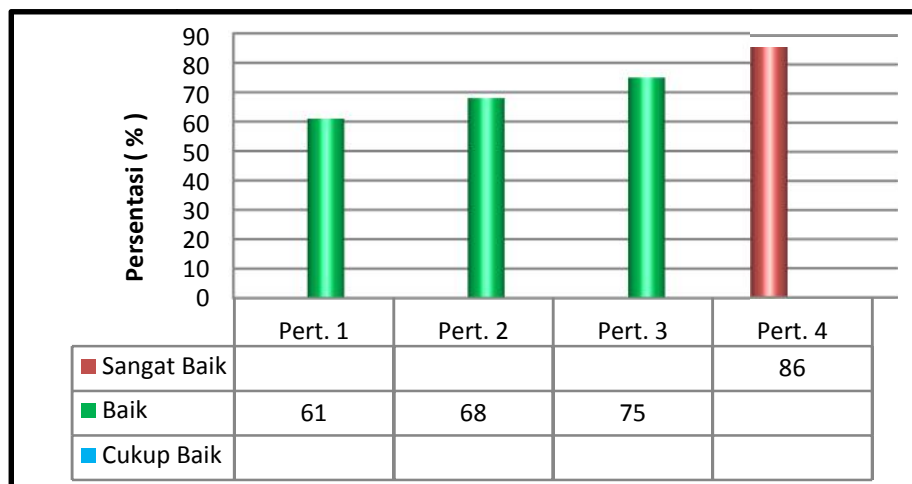


Berdasarkan data dari diagram diatas dapat diketahui Siklus I pada pertemuan ke 1 nilai rata-rata 62,78 yang tuntas sebanyak 39 % atau 7 anak,

tidak tuntas sebanyak 61% atau 11 anak, pertemuan ke 2 nilai rata-rata 68 yang tuntas sebanyak 50 % atau 9 anak, tidak tuntas sebanyak 50% atau 9 anak, sedangkan Siklus II pada pertemuan ke 1 nilai rata-rata 72,89 yang tuntas sebanyak 67 % atau 12 anak, tidak tuntas 33% atau 6 anak dan pertemuan ke 2 nilai rata-rata 79 yang tuntas sebanyak 89 % atau 15 anak, tidak tuntas sebanyak 11% atau 3 anak.

Pada observasi kegiatan atau aktivitas guru pada pembelajaran Matematika dengan pendekatan CTL di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang meningkat dengan prediksi sangat baik hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.7 Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II.



Berdasarkan siklus I pertemuan ke 1 memperoleh nilai 27 dengan persentasi 61% kualifikasi baik dan peremuan ke 2 memperoleh nilai 30 dengan persentasi 68% kualifikasi baik pada siklus II pertemuan ke 1 memperoleh nilai 33 dengan persentasi 75% kualifikasi baik dan pertemuan ke 2 memperoleh nilai 38 dengan persentasi 86% kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan gambaran hasil evaluasi dan aktifitas siswa pada tabel dan diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “jika menggunakan pendekatan CTL, maka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada pokok bahasan bilangan bulat semesta 2 di kelas IV akan meningkat”

Dari temuan ini dapat dinyatakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada pokok bahasan bilangan bulat terlihat adanya peningkatan baik secara individu maupun klasikal dari tes hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru juga meningkat dilihat dari hasil observasi Siklus I dan II pada kegiatan pembelajaran tersebut.